

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak ketiga atau pihak lain yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs yang dimiliki oleh BEI, yaitu www.idx.co.id. Studi pustaka atau literatur melalui buku teks, dan jurnal ilmiah serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan, juga dijadikan sumber pengumpulan data.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dari masalah yang diteliti, teknik dan alat yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah *library research*, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Selain itu data, data sekunder dapat dikumpulkan dengan cara penelitian kepustakaan (*Ilibrary research*) yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dimana data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku atau tulisan ilmiahnya lainnya, dengan maksud untuk melengkapi data primer yang dilapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama tiga periode waktu yaitu 2014-2016, serta melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan tujuan agar dapat diperoleh sampel yang memenuhi kriteria. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Objek dalam penelitian ini meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maksimal tahun 2013 dan melaporkan laporan keuangan lengkap selama tahun pengamatan, yaitu pada tahun 2014-2016.

Penggunaan sampel hanya dari perusahaan perbankan, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan karakteristik. Selain itu juga karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk memasukan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar berturut-turut pada tahun 2014-2016.
3. Perusahaan perbankan yang terdaftar di CGPI tahun 2014-2016.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat oleh variabel lainnya atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas implementasi *corporate governance*.

2. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut variabel tidak terikat atau bebas. Variabel

ini diwakili oleh kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan faktor regulasi.

3.4.2 Defini Operasional Variabel

1. Kualitas implementasi *corporate governance*

Kualitas implementasi *corporate governance* merupakan sebuah penilaian tentang tata kelola perusahaan yang selanjutnya memunculkan predikat (terdiri atas predikat “sangat terpercaya”, “terpercaya”, dan “cukup terpercaya”) bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) diimplementasikan oleh suatu perusahaan. Hasil pemeringkatan yang berupa skor nilai *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) adalah alat ukur yang dipakai dalam mengukur seberapa baik kualitas implementasi *corporate governance*. (SWASembada, 2009: 91):

2. Set Kesempatan investasi

Set kesempatan investasi atau *Investment opportunity Set* (IOS) adalah kombinasi antara aktiva yang dimiliki perusahaan (*assets in place*) dan pemilihan investasi pada masa yang akan datang dengan *net present value* (NPV) yang positif (Myers dalam Isnaeni, 2005: 44).

$$MVABVA = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Ekuitas} + \text{Jumlah Saham Beredar Akhir Tahun} \times \text{Harga Penutupan Akhir Tahun}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Konsentrasi kepemilikan.

Struktur kepemilikan mengacu pada berbagai pola di mana pemegang saham dapat mengatur semua hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan atas kelompok tertentu dalam kebijakan dan aktivitas bisnis perusahaan. Konsentrasi kepemilikan menggambarkan tentang bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis perusahaan tersebut. Ukuran konsentrasi kepemilikan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan persentasi kepemilikan terbesar pada perusahaan (sesuai

dengan rumus yang dikembangkan dalam ICMD) yang menjadi sampel penelitian dengan rumus sebagai berikut: (Farooque et al., 2007).

Konsentrasi Kepemilikan

$$= \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar(dalam rp)}}{\text{Total saham perusahaan (dalam rp)}} \times 100\%$$

3. *Leverage*.

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, maupun aset perusahaan, ditunjukkan pada pembiayaan bagian aktiva tetap yang menanggung beban pembiayaan tetap dengan harapan akan meningkatkan keuntungan. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aktiva (Harahap, 2013).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. Ukuran perusahaan

Menurut Ferry dan Jones 2001, ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai di mana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dihitung dari logaritma natural dari total asset (Hartono,2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

5. Faktor regulasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Regulasi merupakan salah satu norma atau aturan hukum yang harus dipatuhi. Peraturan Bank Indonesia No. 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) berkonsep integrasi untuk menciptakan sistem pembayaran dalam negeri yang saling terhubung dan saling dapat dioperasikan di berbagai mesin, serta diproses di industry dosmetik, Faktor regulasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dengan skor 1 untuk perusahaan yang menyepakati kerjasama dan skor 0 untuk yang tidak.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan dan faktor regulasi terhadap kualitas implementasi *corporate governance*. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda ini diperlukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimum serta *standard deviasi* (Sudarmanto,2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi

dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). $VIF = 1 / Tolerance$. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0,10$ menunjukkan tidak terdapat muktikolinieritas dalam penelitian tersebut (Ghozali,2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar,2009:179, dalam Putri 2013). Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji melalui uji *glejser* yaitu: jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka mengalami gangguan heteroskedastisitas (Ghozali,2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan statistik *Uji Lagrange Multiplier* (LM test). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan test Durbin Watson (DW test), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan:

Tabel 3.1 Tabel *Model Summary*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi Positif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

atau Negatif		
--------------	--	--

Sumber : (Ghozali, 2011)

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Kriteria pengujian Menurut Ghozali (2011:80) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Bila nilai DW terletak antara batas atas *upper bound* (dU) dan (4-dU), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dL), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-dL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau DW terletak antara (4-dU) dan (4-dL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.3 Analisis Model Regresi

Untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis model regresi. Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Implementasi *Corporate Governance*

a : Konstanta

b : Koefisien

X1 : Kesempatan Investasi

X2 : Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan

X3 : *Leverage*

X4 : Ukuran perusahaan

X5 : Faktor Regulasi

e : Error

3.5.4 Uji Kelayakan Model F

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

3.5.5 Koefisien Determinan (*Adjusted R₂*)

Untuk mendapatkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Jika *Adjusted R Square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai *Adjusted R Square* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

3.5.6 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011). Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.